

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi perkembangan teknologi sangatlah pesat. Teknologi sistem informasi mendorong dan mempengaruhi pelayanan kesehatan yang dibutuhkan dalam memenuhi tuntutan masyarakat akan ketepatan dan kecepatan pelayanan yang dibutuhkan (Megawati & Firnandi, 2017). Sistem Informasi (SI) merupakan salah satu dari kemajuan teknologi. Perkembangan sistem teknologi informasi sangatlah pesat mengikuti teknologi yang berkembang semakin canggih. Sistem informasi sangat penting dan sangat dibutuhkan di masa sekarang dan masa yang akan datang. Saat ini sistem informasi sudah diterapkan pada beberapa bidang di Indonesia, salah satunya pada bidang kesehatan.

Penerapan sistem informasi kesehatan merupakan salah satu aspek dalam mendukung perkembangan dan pembangunan kesehatan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2014 Bab 1 Pasal 1 Nomor 1 sistem informasi kesehatan berupa seperangkat tatanan meliputi data, informasi, indikator, prosedur, perangkat, teknologi, dan sumber daya manusia yang saling berkaitan dan dikelola secara terpadu guna mengarahkan tindakan atau keputusan yang berguna dalam mendukung pembangunan kesehatan.

Salah satu penerapan sistem informasi kesehatan (SIK) pada rumah sakit yaitu dengan menerapkan Sistem Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Sistem Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan (PERKEMKES No.82 Tahun 2013 pasal 1 nomor 2). Merujuk pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (PERMENKES RI) Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam

Medis, pada pasal 45 menyebutkan bahwa seluruh fasilitas pelayanan kesehatan harus menyelenggarakan rekam medis elektronik sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri ini paling lambat pada tanggal 31 Desember 2023, salah satu bentuk awal dan pendukung dari penerapan rekam medis elektronik bisa dengan menerapkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada setiap rumah sakit.

Seiring dengan berkembangnya teknologi yang semakin pesat dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 pasal 3 ayat (1) yang mewajibkan setiap rumah sakit menyelenggarakan SIMRS, rumah sakit sudah mulai menerapkan Sistem Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Walaupun pada beberapa rumah sakit belum menerapkan pada semua sub unit kerja, bahkan terdapat beberapa rumah sakit yang baru menerapkan Sistem Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Pada beberapa rumah sakit yang sudah menerapkan ataupun baru menerapkan Sistem Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) belum semuanya mengetahui apakah penerapan SIMRS ini sudah efisien atau belum. Oleh karena itu, untuk melihat tingkat keefisien penerapan SIMRS dapat dilakukan evaluasi implementasi atau penerapan SIMRS menggunakan beberapa metode.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Putra & Kurniawan, 2019) berjudul “Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) di Rumah Sakit x” menyimpulkan bahwa persepsi pengguna tentang kinerja SIMRS pada dimensi *perceived ease of use* (persepsi kemudahan pengguna) diperoleh 60,2% untuk hasil kelompok dengan kriteria sedang, persepsi pengguna tentang kinerja SIMRS pada dimensi *perceived usefulness* (persepsi terhadap kemanfaatan) diperoleh 59.5%, untuk hasil kelompok dengan kriteria nilai sedang, pengguna tentang kinerja SIMRS pada dimensi *attitude toward using* (sikap terhadap penggunaan sistem teknologi) diperoleh 59.4%, untuk hasil kelompok yang dimiliki kriteria nilai sedang, persepsi pengguna tentang kinerja SIMRS pada dimensi *behavioral intention* (minat perilaku) diperoleh 77.7%, untuk hasil kelompok yang dimiliki kriteria nilai baik, persepsi

pengguna tentang kinerja SIMRS pada dimensi *actual usage* (kondisi nyata penggunaan sistem) diperoleh 69.4%, untuk hasil kelompok yang dimiliki kriteria nilai baik. Hal ini menyatakan bahwa persepsi pengguna SIMRS sudah berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa kekurangan sehingga perlu adanya sosialisasi terhadap petugas yang kurang mendukung dengan adanya SIMRS (Putra & Kurniawan, 2019).

Penelitian lain (Suhartatik, dkk 2022) berjudul “Evaluasi Keberhasilan Implementasi SIMRS di Rumah Sakit X Kabupaten Jember Dengan Pendekatan Metode TTF” menyatakan bahwa Evaluasi *Task Characteristic* (TAC) terhadap keberhasilan implementasi SIMRS di Rumah Sakit X Kabupaten Jember memiliki tingkat keberhasilan implementasi sebesar 80,1 %. Evaluasi *Technology Characteristics* (TEC) terhadap keberhasilan implementasi SIMRS di Rumah Sakit X Kabupaten Jember memiliki tingkat keberhasilan implementasi sebesar 77,5 %. Evaluasi *Task Technology Fit* (TTF) terhadap keberhasilan implementasi SIMRS di Rumah Sakit X Kabupaten Jember memiliki tingkat keberhasilan implementasi sebesar 78,17 %. Evaluasi *Utilization* (U) terhadap keberhasilan implementasi SIMRS di Rumah Sakit X Kabupaten Jember memiliki tingkat keberhasilan implementasi sebesar 78,19 %. Evaluasi *Performance Impact* (PI) terhadap keberhasilan implementasi SIMRS di Rumah Sakit X Kabupaten Jember memiliki tingkat keberhasilan implementasi sebesar 80,25 %. Hal ini dapat disimpulkan bahwa implementasi SIMRS telah berhasil dengan tingkat keberhasilan sebesar 78,44%.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Kurniawan, 2019) dan penelitian lain yang dilakukan (Suhartatik, dkk 2022), serta studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di Rumah Sakit Ciremai pada penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) ditemukan beberapa permasalahan dalam pengimplementasiannya yaitu beberapa petugas belum memahami secara menyeluruh terkait fitur-fitur yang ada dalam SIMRS, terdapat beberapa kekurangan dalam SIMRS seperti penggunaan jaringan lambat sehingga dapat mengurangi kelancaran atau kemudahan pelayanan atau

update data serta pada beberapa menu SIMRS menghasilkan ataupun menampilkan data atau informasi yang berbeda (sinkron) antara menu satu dengan menu lainnya, penyebaran informasi atau pelayanan akan menjadi terhambat yang disebabkan karena jaringan yang lambat, keyakinan petugas untuk menggunakan SIMRS berkurang, sebab petugas memerlukan tambahan waktu untuk melakukan revisi pada data-data yang dihasilkan tidak sinkron (berbeda), petugas lebih lambat dalam menyelesaikan pekerjaan karena jaringan yang lambat ataupun ketidaksinkronan data-data yang dihasilkan. Selain permasalahan-permasalahan tersebut, di Rumah Sakit Ciremai diketahui bahwa implementasi SIMRS sudah berjalan sejak tahun 2019, evaluasi SIMRS sudah pernah dilakukan, namun terkait evaluasi pengimplementasian SIMRS di setiap unit kerja belum secara rutin dilaksanakan. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang “Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* dan *Task Technology Fit* di Rumah Sakit Ciremai”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* Dan *Task Technology Fit* di Rumah Sakit Ciremai?”

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Mengevaluasi implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit menggunakan gabungan metode *Technology Acceptance Model* dan metode *Task Technology Fit* di Rumah Sakit Ciremai.

2. Tujuan khusus

- a. Menggambarkan SIMRS berdasarkan Karakteristik Tugas (*Task Characteristic*)
- b. Menggambarkan SIMRS berdasarkan Karakteristik Teknologi (*Technology Characteristics*)

- c. Menggambarkan SIMRS berdasarkan Kesesuaian Tugas-Teknologi (*Task Technology Fit*)
- d. Menggambarkan SIMRS berdasarkan Minat Perilaku Pengguna (*Behavioral Intention to Use*)
- e. Menggambarkan SIMRS berdasarkan Dampak Kinerja (*Performance Impacts*)
- f. Mengetahui hubungan antara Karakteristik Tugas (*Task Characteristic*) terhadap Dampak Kinerja (*Performance Impacts*)
- g. Mengetahui hubungan antara Karakteristik Teknologi (*Technology Characteristics*) terhadap Dampak Kinerja (*Performance Impacts*)
- h. Mengetahui hubungan antara Karakteristik Tugas (*Task Characteristic*) terhadap Minat Perilaku Pengguna (*Behavioral Intention to Use*)
- i. Mengetahui hubungan antara Karakteristik Teknologi (*Technology Characteristics*) terhadap Minat Perilaku Pengguna (*Behavioral Intention to Use*)
- j. Mengetahui hubungan antara Kesesuaian Tugas-Teknologi (*Task Technology Fit*) terhadap Minat Perilaku Pengguna (*Behavioral Intention to Use*)

D. Manfaat

1. Bagi rumah sakit

Sebagai bahan pertimbangan dan sebagai pemberi masukan terhadap implementasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit .

2. Bagi institusi pendidikan

Dapat dijadikan referensi atau pustaka baru bagi peneliti selanjutnya serta pengembangan ilmu pengetahuan terkait penelitian evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) menggunakan metode TAM dan TTF.

3. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan serta pengalaman dan motivasi terkait evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Perbedaan
1	Dony Setiawan Hendyca Putra, Rizka Kurniawati	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Metode <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) di Rumah Sakit X	Kuantitatif dengan pendekatan Deskriptif. Metode <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	Persepsi terhadap kemudahan, Persepsi terhadap kemanfaatan, Sikap terhadap Penggunaan Teknologi, Minat Perilaku Menggunakan Teknologi, Penggunaan Teknologi Sesungguhnya	Pada penelitian ini menggunakan metode <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) dan <i>Task Technology Fit</i> (TTF) dengan variabel karakteristik tugas (<i>Task Characteristic</i>), karakteristik teknologi (<i>Technology Characteristic</i>), kesesuaian tugas-teknologi (<i>Task Technology Fit</i>), dampak kinerja (<i>Performance Impacts</i>), dan minat perilaku pengguna (<i>Behavioral Intention to Use</i>)
2	Suhartatik, Doni Setiawan Hendyca Putra, Sustin Farlinda, Andri Permana Wicaksono	Evaluasi Keberhasilan Implementasi SIMRS di Rumah Sakit X Kabupaten Jember Dengan Pendekatan Metode TTF	Kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Metode Task Technology Fit (TTF)	Task Characteristics (TAC), Technology Characteristics (TEC), Task Technology Fit (TTF),	Pada penelitian ini menggunakan metode <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) dan <i>Task Technology Fit</i> (TTF). Variabel yang digunakan karakteristik tugas

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Perbedaan
				Utilization (U), dan Performance Impact (PI)	(Task Characteristic), karakteristik teknologi (Technology Characteristic), kesesuaian tugas-teknologi (Task Technology Fit), dampak kinerja (Performance Impacts), dan minat perilaku pengguna (Behavioral Intention to Use).
3	Intan Winda Rohmatun Imamah, eri Witcahyo, Sri Utami	Analisis Penerimaan Simrs Dengan Metode <i>Technology Acceptance Model</i> di RSD Kabupaten Jember	Analitik dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> . Metode <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	Faktor kemudahan, faktor kebermanfaatan, faktor sikap menggunakan SIMRS, faktor minat perilaku menggunakan SIMRS, dan faktor penggunaan SIMRS yang sesungguhnya	Pada penelitian ini menggunakan metode <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) dan <i>Task Technology Fit</i> (TTF) dengan jenis penelitian kuantitatif. Variabel yang digunakan yaitu karakteristik tugas (<i>Task Characteristic</i>), karakteristik teknologi (<i>Technology Characteristic</i>), kesesuaian tugas-teknologi (<i>Task Technology Fit</i>), dampak kinerja (<i>Performance Impacts</i>), dan minat perilaku pengguna (<i>Behavioral Intention to Use</i>)

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Perbedaan
4	Sri Hartini Gea, Fransiskus Adhikara, Reza Hilmy 2022	Penerapan Metode TAM (<i>Technology Acceptance Model</i>) Dalam Aktualisasi Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS)	Analitik dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> . Metode <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi perilaku pengguna	Pada penelitian ini menggunakan metode <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) dan <i>Task Technology Fit</i> (TTF) dengan jenis penelitian kuantitatif. Variabel yang digunakan yaitu karakteristik tugas (<i>Task Characteristic</i>), karakteristik teknologi (<i>Tecnology Characteristic</i>), kesesuaian tugas-teknologi (<i>Task Technology Fit</i>), dampak kinerja (<i>Performance Impacts</i>), dan minat perilaku pengguna (<i>Behavioral Intention to Use</i>).
5	Inggil De Crystal, Sustin Farlinda, Novita Nuraini, Andri Permana Wicaksono	Evaluasi Implementasi Aplikasi <i>Primary Care (P-Care)</i> dengan Menggunakan Metode <i>Task Technology Fit</i> di Puskesmas Patrang Kabupaten Jember Tahun 2019	Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode <i>Task Technology Fit</i> (TTF)	Karakteristik tugas (<i>task characteristics</i>), karakteristik teknologi (<i>technology characteristics</i>), teknologi tugas yang fit (<i>task technology fit</i>), kebermanfaatan (<i>utilization</i>), dan dampak kinerja (<i>performance impact</i>)	Pada penelitian ini menggunakan metode <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) dan <i>Task Technology Fit</i> (TTF) dengan jenis penelitian kuantitatif. Variabel yang digunakan yaitu karakteristik tugas (<i>Task Characteristic</i>), karakteristik

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Perbedaan
					teknologi (<i>Tecnology Characteristic</i>), kesesuaian tugas- teknologi (<i>Task Technology Fit</i>), dampak kinerja (<i>Performance Impacts</i>), dan minat perilaku pengguna (<i>Behavioral Intention to Use</i>).